

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA BUBUK KOPI
(Studi Kasus Di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang
Kabupaten Kepahiang)**



SKRIPSI

Oleh:

M.SAPARUDIN

NPM. 1850090031

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PENDAPATAN USAHA BUBUK KOPI
(Studi Kasus Dodo Coffee Di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang
Kabupaten Kepahiang)

SKRIPSI

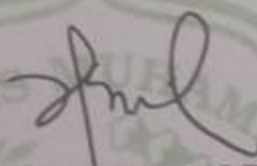
Oleh:

M.SAPARUDIN
NPM. 1850090031

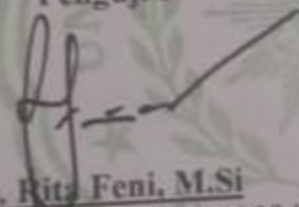
Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas
Pertanian Dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Pada Hari Jumat
Tanggal 22 Agustus 2025 di Bengkulu

Disetujui,

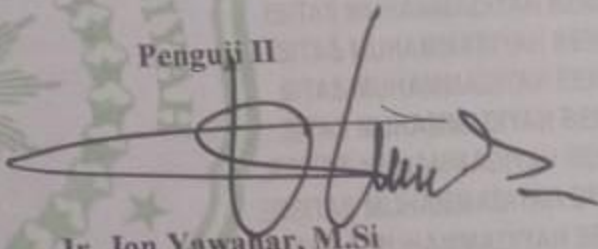
Disetujui,
Pembimbing


Elni Mutmainnah, S.P., M.P
NIDN. 02271037301

Penguji I

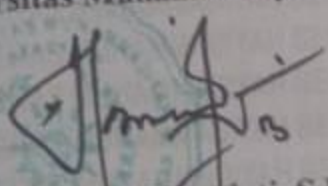

Ir. Rita Feni, M.Si
NIP. 196802261993032004

Penguji II


Ir. Jon Yawahar, M.Si
NIP. 196608131993021001

Mengetahui,
Dekan

Fakultas Pertanian Dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P
NIP. 197011141994032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.SAPARUDIN

NPM : 1850090031

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Menyatakan bahwa:

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat
2. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bersama ini saya
Yas
10000
METERAL
TEMPEL
3EDB1AMX429728632
M.SAPARUDIN
1850090031

MOTTO

**Teruslah Bergerak Walaupun Pelan
Karena Sesungguhnya Cepat Ataupun Lambat
Semua Akan Finis Pada Waktunya**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin....

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang aku sayangi!

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku bapak Zaharin dan ibu Nurhayati, yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan semangat dalam hidupku. Tidak ada hal yang lebih indah daripada doamu. Terima kasih atas kerja keras dan pengorbananmu agar aku dapat menggapai cita-cita ku.

- Keluarga besarku terima kasih telah bahu membahu dan dukungan kalian semua sangat berarti untukku.
- Untuk dosen pembimbingku ibuk Elni Mutmainnah,S.P.,M.P yang telah sabar dan tak bosan dalam memberikan bimbingan dan arahan serta membagi ilmu yang bermanfaat kepadaku
- Terimakasih kepada dosen penguji ibuk Rita Feni ,M.Si dan bapak Ir. Jon Yawahar M.Si. terima kasih untuk saran-saran, arahan dan ilmu-ilmu yang kalian berikan untukku.
- Seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu terima kasih atas ilmu dan pengalaman selama kuliah.
- Sahabat dan teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan tahun 2018,
- Terimakasih pengalaman dan pelajaran yang bermanfaat, Almamater hijauku yang selalu aku banggakan.

ABSTRAK

M. SAPARUDIN. ANALISIS PENDAPATAN USAHA BUBUK KOPI (Studi Kasus Di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang)

Dibawah bimbingan Elni Mutmainnah, S.P., M.P

Kopi bubuk merupakan hasil pengolahan kopi yang paling sederhana, di mana biji kopi yang telah disangrai kemudian dihancurkan dan dikemas. Pembuatan kopi bubuk dilakukan oleh berbagai pihak, seperti petani, pedagang eceran, industri kecil, maupun pabrik. Bagi petani, pembuatan kopi bubuk umumnya masih dilakukan secara tradisional dengan alat-alat sederhana.. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usaha kopi bubuk di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Metode Penelitian yang digunakan ialah Studi Kasus pada Dodo Cofe di desa Kelilik kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ini telah mencapai tingkat kematangan dan keberlanjutan yang baik. Dalam usaha kopi bubuk tersebut pendapatan bersih Rp1.069.861 per bulan dari total penerimaan Rp 11.830.000 dengan total biaya Rp10.760.139.

Kata Kunci : Bubuk, Kopi, Pendapatan

ABSTRACT

M. SAPARUDIN. INCOME ANALYSIS OF A COFFEE GROUND BUSINESS (Case Study in Kelilik Village, Kepahiang District, Kepahiang Regency)

Under the guidance of Elni Mutmainnah, S.P., M.P.

Ground coffee is the simplest form of coffee processing, where roasted coffee beans are then crushed and packaged. Ground coffee is produced by various parties, including farmers, retailers, small businesses, and factories. For farmers, ground coffee production is generally still carried out traditionally with simple tools. The purpose of this study was to analyze the income of a ground coffee business in Kelilik Village, Kepahiang District, Kepahiang Regency. The research method used was a case study of Dodo Coffee in Kelilik Village, Kepahiang District, Kepahiang Regency. The results indicate that this business has reached a good level of maturity and sustainability. The ground coffee business generates a net income of Rp1,069,861 per month, from total revenue of Rp11,830,000 and total costs of Rp10,760,139.

Keywords: Ground, Coffee, Income

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pendapatan Usaha Bubuk Kopi (Studi Kasus Di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang)" dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penelitian ini mengkaji tentang analisis pendapatan usaha bubuk kopi yang berkembang di Desa Kelilik, dengan harapan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ekonomi kerakyatan, khususnya di sektor agribisnis kopi.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di universitas ini.
2. Ibu Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P selaku dekan akultas Pertanian dan Peternakan yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Edi Efrita, S.P., M.P selaku Ketua Program Studi Agribisnis yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian studi.
4. Ibu Elni Mutmainnah, S.P. M.P selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi pertanian dan agribisnis, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Hasil Penelitian	4

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Kopi.....	5
2.1.1 Pengolahan Kopi Bubuk	7
2.2 Biaya Usaha	10
2.3 Penerimaan Usaha.....	11
2.4 Pendapatan Usaha	13
2.5 Kerangka Pemikiran.....	14

III. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	16
3.3 Definisi dan Operasional Variabel	16
4 Teknik Pengumpulan Data dan Informasi	17
5 Teknik Analisa Data	18

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Dodo Cofe di desa Kelilik	19
4.2 Pembahasan Analisis Biaya Usaha	20
4.3 Penerimaan Usaha.....	25
4.4 Pendapatan	26
V. KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	15
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Biaya	21
Tabel 2. Produksi Kopi bubuk Dodo Cofe.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Responden.....	30
Lampiran 2. Biaya Sewa	31
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat.....	32
Lampiran 4. Biaya Tetap.....	33
Lampiran 5. Biaya Bahan Baku Produksi	34
Lampiran 6. Biaya Bahan Bakar Produksi	35
Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja.....	36
Lampiran 8. Biaya Plastik Packing	37
Lampiran 9. Biaya Variabel	38
Lampiran 10 Biaya Total Usaha Produksi	39
Lampiran 11. Produksi dan Penerimaan.....	40
Lampiran 12. Pendapatan.....	41
Lampiran 13. Dokumentasi penelitian	42

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor perkebunan memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian. Subsektor perkebunan menjadi tempat bagi para petani menggantungkan hidupnya baik untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan lainnya seperti pendidikan. Perkebunan juga merupakan sumber devisa non-migas yang menjanjikan dan secara langsung terkait dalam usaha pelestarian alam (Setyamidjaja,1993).

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting bagi bangsa Indonesia. Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Colombia. Ada sekitar 67% total produksi kopi di ekspor, sedangkan 33% untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Kopi adalah tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Jika dikelola dengan baik, kopi dapat menjadi sumber pendapatan devisa yang besar bagi negara. Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia jauh sebelum kedatangan bangsa Belanda. Saat ini, kopi telah menjadi salah satu komoditas ekspor utama Indonesia, selain karet dan kelapa sawit (Sariani,S. 2017).

Sebagai produk perkebunan kopi dapat dikonsumsi setelah melalui serangkaian proses pengolahan. Salah satu bentuk olahan kopi adalah kopi bubuk. Kopi bubuk merupakan hasil pengolahan kopi yang paling sederhana, di mana biji kopi yang telah disangrai kemudian dihancurkan dan dikemas. Pembuatan kopi bubuk dilakukan oleh berbagai pihak, seperti petani, pedagang eceran, industri kecil, maupun pabrik. Bagi petani, pembuatan kopi bubuk umumnya masih dilakukan secara tradisional dengan alat-alat sederhana. Proses pembuatan kopi bubuk terbagi menjadi dua tahap utama, yaitu penyangraian dan penggilingan. Tujuan penyusunan makalah ini adalah untuk membantu memperbaiki proses pembuatan kopi bubuk agar lebih modern dan berkualitas. Kopi memiliki peran penting sebagai sumber devisa negara dan juga sumber penghasilan bagi lebih dari satu setengah juta petani kopi di Indonesia (Hidayat, Frisdinawati and Yanuarti, 2022) .

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat perubahan pola konsumsi kopi di Indonesia yang menunjukkan peningkatan signifikan. Masyarakat semakin menghargai kopi berkualitas dan mulai beralih dari konsumsi kopi instan ke kopi bubuk yang diolah secara tradisional maupun modern. Tren ini memberikan peluang besar bagi petani kopi untuk tidak hanya menjual biji kopi mentah, tetapi juga mengembangkan usaha pengolahan kopi menjadi produk bernilai tambah seperti bubuk kopi yang siap konsumsi.

Produk-produk hasil Perkebunan memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. Prospeknya adalah seperti tumbuhnya industri hilir sampai hulu yang menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan petani dengan nilai jual yang tinggi, tersedianya lahan yang cukup luas serta menghasilkan aneka produk olahan yang memenuhi kebutuhan masyarakat (Noviansah, Fauzi dan Arida, 2019)

Salah satu peluang bisnis yang bisa dilakukan ialah olahan kopi merupakan peluang usaha yang cukup menjanjikan karena tidak terlepas dari tren yang sedang berkembang dimasyarakat dalam mengkonsumsi kopi karena kopi memiliki rasa, aroma yang khas, dan mempunyai manfaat tersendiri bagi penikmatnya. Keberhasilan bisnis kopi membutuhkan berbagai inovasi untuk meningkatkan nilai tambah seperti diolah menjadi kopi bubuk, kopi instan, kopi biji matang, kopi mix, kopi celup, aneka minuman kopi dalam kemasan, dan aneka produk turunan lainnya agar dapat bersaing di pasar produk-produk yang dihasilkan (Maulana, Nur and Elfiana, 2021).

Bengkulu merupakan salah satu wilayah penghasil kopi jenis Robusta di Indonesia. Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Rejang Lebong menjadi daerah penghasil kopi Robusta terbesar di wilayah Bengkulu. Kedua kabupaten ini terletak pada ketinggian 500-1.250 meter di atas permukaan laut dengan iklim basah dan pola hujan yang merata sepanjang tahun. Beberapa tahun terakhir, petani setempat berupaya mengembangkan klon-klon lokal secara mandiri melalui seleksi pohon-pohon yang diketahui selalu berbuah lebat. Pohon-pohon tersebut kemudian digunakan sebagai bahan perbanyakan dengan teknik penyambungan pada cabang plagiotrop (tak-ent). Klon-klon unggul hasil seleksi ini kemudian menyebar luas ke daerah sekitar, desa tetangga, bahkan kabupaten lain. Teknik

perbanyak ini dikenal dengan sebutan "setek" oleh petani setempat (Hulupi, 2012).

Potensi produksi kopi yang dimiliki provinsi Bengkulu menjadi peluang bagi industri pengolahan kopi mudah mendapatkan bahan baku. Salah satu industri yang saat ini masih beroperasi ialah industri pengolahan bubuk kopi. Kabupaten Kepahiang menjadi salah satu wilayah di Provinsi Bengkulu yang masih bergerak pada bidang pengolahan bubuk kopi. Dengan usaha tersebut tentunya dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga pelaku usaha.

Desa Kelilik di Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu desa yang memiliki tradisi panjang dalam budidaya kopi. Masyarakat desa ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani kopi dengan luas lahan yang bervariasi mulai dari skala kecil hingga menengah. Kondisi geografis desa yang berada pada ketinggian yang ideal untuk pertumbuhan kopi, didukung dengan curah hujan yang cukup dan suhu udara yang sejuk, menjadikan daerah ini sangat cocok untuk pengembangan usaha perkebunan kopi yang berkelanjutan.

Usaha pengolahan kopi menjadi bubuk kopi di Desa Kelilik telah mulai berkembang sebagai upaya masyarakat untuk meningkatkan nilai ekonomis dari hasil panen kopi mereka. Proses pengolahan ini meliputi tahapan penjemuran, penyangraian, penggilingan, dan pengemasan yang memerlukan keterampilan khusus dan investasi peralatan yang memadai. Meskipun demikian, banyak pelaku usaha yang masih menjalankan proses ini secara tradisional dengan peralatan sederhana, yang tentunya mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapakah pendapatan usaha kopi bubuk di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah menganalisis pendapatan usaha kopi bubuk di Desa Kelilik Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. bagi penelitian, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan dan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bagi pihak lain, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.